



Kembali ke Konsep Semula

KETUA Panitia Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2012, Aman Yuriadjaya menjelaskan, konsep besar yang diusung dalam PMPS tahun ini ialah bagaimana mengembalikan roh Sekaten yang terdiri dari tiga aspek, yakni ekonomi, religi, dan budaya, yang disimbolkan dengan keterlibatan Alun-alun Utara, Masjid Besar, dan Keraton Yogyakarta.

Menurut Aman, PMPS tahun ini hanya fokus melibatkan Alun-alun Utara, Masjid Besar, dan Keraton Yogyakarta, sehingga tidak membebani kawasan lainnya. "Sehingga seluruh kegiatan PMPS akan difokuskan di ketiga lokasi tersebut. Kegiatan di luar itu tidak termasuk PMPS," jelas Aman Yuriadjaya, Rabu (21/11).

Artinya, seluruh kegiatan perdagangan, *Miyos Gangsa*, maupun parkir akan dikonsentrasikan ke dalam tiga lokasi tersebut. Tanpa harus mengganggu kegiatan normal di kawasan tersebut. Sebab, bercermin dari penyelenggaraan PMPS di tahun sebelumnya, lonjakan pengunjung, pedagang, maupun parkir seringkali mengganggu lalu lintas di seputaran Kraton Yogyakarta.

"Kami sudah mengomunikasikan konsep tersebut ke komunitas-komunitas. Harap-

annya mereka bisa memahami," tandasnya.

Sebelumnya, Kepala Bidang Pajak Daerah Dinas Pendapatan Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Yogyakarta, Tugiyarta, menjelaskan panitia PMPS telah memutuskan untuk mengubah penataan parkirnya.

Jika pada tahun-tahun sebelumnya parkir pengunjung berada di pinggir jalan, maka tahun ini panitia memanfaatkan sisi utara Alun-alun yang sebelumnya merupakan area paling strategis sebagai lahan parkir. "Sehingga sisi selatan yang biasanya sepi bisa ramai dikunjungi," paparnya.

Sebanyak 25 persen Alun-alun Utara dimanfaatkan sebagai lahan parkir, dan sisanya 75 persen sebagai lahan Sekaten. "Diprediksi akan ada 372 unit mobil dan 832 unit sepeda motor yang parkir setiap malamnya," tandasnya.

Dengan penataan areal parkir yang baru ini, diharapkan semua kendaraan roda dua maupun mobil bisa diparkir di sana. Walaupun sudah penuh, pengunjung bisa memanfaatkan areal parkir reguler di luar kawasan tersebut. "Yang jelas, jangan sampai mengganggu jalan," pungkasnya. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005